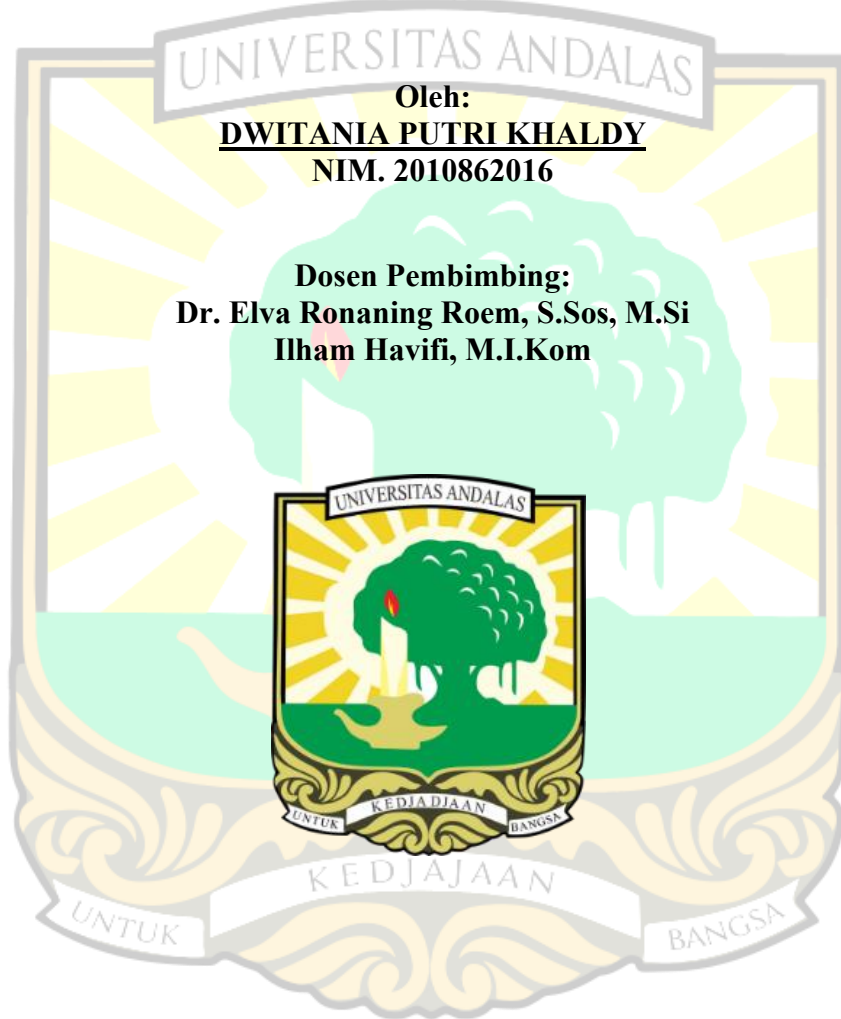


**ANALISIS GAYA KOMUNIKASI *TRASH TALKING* DAN RESPON
AUDIENS DI TIKTOK @ALGHAZEL.FEBRI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu
Ilmu Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



Oleh:

DWITANIA PUTRI KHALDY

NIM. 2010862016

Dosen Pembimbing:

**Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom**

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRAK

ANALISIS GAYA KOMUNIKASI *TRASH TALKING* DAN RESPON AUDIENS DI TIKTOK @ALGHAZEL.FEBRI

Oleh:

Dwitania Putri Khaldy
2010862016

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom

Penelitian ini mengkaji gaya komunikasi *trash talking* dan respons audiens terhadap konten yang diproduksi oleh akun TikTok @alghazel.febri. Meningkatnya fenomena *trash talking* di media sosial telah menimbulkan beragam respons dari audiens, mulai dari hiburan hingga ketidaknyamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk *trash talking* yang digunakan oleh kreator serta menganalisis bagaimana audiens memahami dan merespons gaya komunikasi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan berlandaskan paradigma konstruktivisme, dengan fokus pada bagaimana makna dikonstruksi secara sosial antara kreator konten dan audiens dalam konteks digital tertentu. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap konten dan wawancara semi-terstruktur dengan pengikut terpilih akun TikTok tersebut. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *trash talking* dalam konten yang diamati muncul dalam berbagai bentuk, termasuk sarkasme halus, ekspresi emosional yang kuat, dan penggunaan bahasa lokal Minangkabau sebagai strategi komunikasi yang khas. Respons audiens pun beragam, sebagian menganggap konten tersebut lucu, sementara sebagian lainnya merasa tidak nyaman karena gaya komunikasi yang agresif dan persoalan etika yang mungkin muncul. Temuan ini menunjukkan bahwa *trash talking* sebagai praktik komunikasi di media sosial merupakan fenomena kompleks yang perlu dikaji secara kritis, terutama karena potensinya dalam memengaruhi norma publik.

Kata Kunci: gaya komunikasi, *trash talking*, TikTok, respons audiens

ABSTRACT

ANALYSIS OF TRASH TALKING COMMUNICATION STYLE AND AUDIENCE RESPONSES ON TIKTOK @ALGHAZEL.FEBRI

Oleh:

Dwitania Putri Khaldy
2010862016

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si
Ilham Havifi, M.I.Kom

This study explores the communication style of trash talking and audience responses to the content produced by the TikTok account @alghazel.febri. The increasing prevalence of trash talking on social media has sparked diverse audience reactions, ranging from amusement to ethical concern. The purpose of this research is to identify the forms of trash talking employed by the creator and to analyze how audiences interpret and respond to such expressions. Employing a qualitative research method with a case study approach, this study is grounded in a constructivist paradigm, emphasizing the social construction of meaning between content creators and their audiences within the digital media context. Data were obtained through in-depth observation of TikTok content and semi-structured interviews with selected followers of the account. The data analysis utilized Miles and Huberman's interactive model, which includes data reduction, data display, and conclusion. The research findings reveal that trash talking in Ghazel's content appears in various communicative forms: subtle sarcasm, emotionally expressive delivery, and the use of local Minangkabau language. These expressions are not spontaneous but are strategically curated to match TikTok's expressive and performative culture. Audience responses were found to be varied. While some audiences perceived the content as humorous and culturally relatable, others felt discomfort due to the aggressive tone and ethical implications. These findings highlight that trash talking, as a digital communication strategy, is a complex phenomenon that demands critical reflection particularly regarding its potential to normalize aggressive and confrontational discourse in online public spaces..

Keywords: communication style, trash talking, TikTok, audience response